

PELATIHAN PEMBUATAN GANTUNGAN POT BUNGA BAGI KELOPOK IBU-IBU RUMAH TANGGA DIDESA KARANGANYAR LAMPUNG SELATAN

Amnah¹, Nursiyanto², Wasilah³

¹⁻³Prodi S1 Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
email: amnah@darmajaya.ac.id, nursiyanto@darmajaya.ac.id, wasilah@darmajaya.ac.id

Abstract

In Karanganyar village, many mothers are in productive age, and they have the ability to engage new knowledge. The mothers have free time in the afternoon, around 15.00 until just before sunset. They get together to chat freely. Sometimes, conversations are not good for themselves. Time is wasted without any benefit as this is a problem. It is because there is time with their relatively young age. On the other hand, their economic condition is not very good. It makes the Community Service team takes an opportunity to provide these mothers with training, mentoring, and implementation. It hopefully can help their economy. Providing skills in making hanging flower pot hangers is something new for mothers in Karanganyar village. It can certainly provide an interesting solution in helping their economy. Training will be given to women in Karanganyar village. In addition, this service will also find a place to sell the produced products (Partners). Thus, they do not hesitate to have succeeded in making various kinds of attractive pot hangers of various sizes with various patterns

Keywords : Flower pot hanger, Rope kur, Skills

1. PENDAHULUAN

Menjadi ibu rumah tangga merupakan profesi yang sangat mulia dan terhormat, mendidik anak-anak dan membuat rumah tangga harmonis merupakan tanggungjawab dari Para Ibu atau para istri [1] (di desa karang anyar banyak ibu-ibu yang usia produktif dan memiliki kemampuan untuk menyerap ilmu yang diberikan.

Rata-rata ibu-ibu yang didesa karanganyar memiliki waktu yang senggang di sore hari, sekitar pukul 15.00 sampai menjelang magrib. Mereka berkumpul sekedar berbincang lepas, terkadang pembicaraan yang tidak memiliki kebaikan bagi mereka sendiri. Waktu yang terbuang sia-sia tanpa ada manfaat ini merupakan masalah. Waktu yang ada dengan usia mereka yang terbilang masih muda dan ekonomi yang tidak begitu baik membuat TIM pengabdian

sebagai peluang untuk memberikan ibu-ibu dikaranganyar ini pelatihan, pendampingan dan implementasi, yang dapat membantu ekonomi mereka.

Saat ini Indonesia Umumnya dan Provinsi Lampung juga termasuk wilayah yang mengalami krisis yang di akibatkan Covid-19/ Tidak sedikit usaha yang jatuh, tetapi disisi lain ada usaha lain yang tumbuh subur di Masa Pandemi ini, seperti : Penjual bunga, penjual tanah pupuk, Pupuk Kandang, Pot Bunga dan lain sebagainya. Untuk mempercantik bunga yang dimiliki tidak sayang seseorang akan membeli sesuatu yang dapat menampilkan bunga dan pot yang dipajang menjadi lebih cantik dipandang mata.

Memberikan keterampilan dalam membuat gantungan pot bunga gantung [2] adalah sesuatu

yang baru bagi ibu-ibu yang ada di desa karanganyar, dan ini tentunya dapat memberikan solusi yang menarik dalam membantu perekonomian mereka [3].

Pelatihan akan diberikan kepada ibu-ibu didesa karanganyar ada dua pelatihan peningkatan keterampilan dan pelatihan membuat laporan keuangan [4] dan TIM Pengabdian juga akan mencari tempat penjualan produk yang mereka hasilkan (Mitra), dengan demikian mereka tidak merasa bingung pada saat telah berhasil membuat berbagai macam gantungan pot yang menarik dengan berbagai ukuran dengan corak yang beragam. Manfaat yang diharapkan pada pelatihan ini dapat membantu ekonomi ibu-ibu didesa karanganyar dengan tidak meninggalkan rumah mereka masing masing [5].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Banyaknya jumlah ibu-ibu rumah tangga yang masih dalam usia produktif dan memiliki waktu luang yang panjang [6] di Desa Karanganyar menimbulkan masalah tersendiri, diantaranya adalah :

1. Terbuangnya waktu yang sia-sia
2. Tidak kreatif
3. Tidak dapat memperbaiki kondisi ekonomi
4. Tidak meningkatkan keterampilan
5. Desa Tidak memiliki warga yang produktif
6. Desa tidak memiliki kelompok ibu-ibu yang dapat mengharumkan nama desa [7].

Pada masa pandemi saat ini, dimana berdampak kesemua sektor, dunia industri, perdagangan, pendidikan dan juga sampai ke lingkungan pergaulan atau lebih ke bagaimana bisa menjalin silaturahmi yang dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat itu sendiri, banyaknya waktu

luang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif, bernilai guna dalam meningkatkan keterampilan, membuka wawasan adalah suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yang emiliki waktu luang yang tidak sedikit, ibu-ibu di desa karang anyar rata rata sibuk dari jam 7 pagi sampai jam 11 atau maksimal jam 12 siang, selebihnya waktu yang ada mereka isi hanya dengan perbincangan ringan seputar anak atau membicarakan topic yang sedang tren saat ini.

Melihat kondisi seperti itu TI Pengabdian mendapatkan peluang untuk memberikan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi ibu-ibu yang ada didesa karanganyar.

Setelah melakukan Analisa, maka TIM Pengabdian menemukan keterampilan yang dipandang cocok yang akan diberikan kepada ibu-ibu didesa karanganyar, keputusan untuk memberikan keterampilan menganyam atau membuat gantungan pot bunga dari tali kur [8], dengan alasan didesa karanganyar banyak sekali ditemukan tempat berjualan bunga hidup, sehingga ini merupakan partner yang cocok bagi ibu-ibu pembuat gantungan pot bunga, produk yang mereka hasilkan dapat ditampung oleh si penjual bunga karna selain menjual bunga mereka juga menjual pot bunga, rak Bunga dan lain sebagainya.

Dengan adanya partner yang dapat menampung produk yang ibu-ibu hasilkan, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mereka secara khusus, dan dapat meningkatkan perekonomian warga secara umum.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Dalam melakukan pengabdian diperlukan beberapa tahapan yang bertujuan agar tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat berhasil atau dalam kata lain kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan dengan hasil sukses, parameter sukses disini adalah tujuan tujuan yang di program oleh TIM Pengabdian dalam tercapai [9] pencapaian tujuan itu melalui beberapa tahapan yaitu :

3.1. Pelatihan

TIM akan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga sebanyak 2 kali, dengan mendatangkan tenaga ahli dibidang seni keterampilan, kegiatan ini akan melatih ibu-ibu rumah tangga di karanganyar agar mendapat keterampilan yang dapat membantu perekonomian mereka dan juga dapat memanfaatkan waktu yang ada secara optimal dan produktif, yang akan menghasilkan produk yang bernilai ekonomis [10].

3.2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini terserap dengan baik dan dilanjutkan diluar kegiatan pelatihan.

Pendampingan dilakukan agar ibu-ibu yang mengikut kegiatan pelatihan ini dapat melanjutkan pembuatan produk dan berinovasi dengan membuat bentuk bentuk yang berbeda dan lebih kreatif lagi, sehingga dampak dari kegiatan pengabdian ini benar-benar terasa oleh ibu-ibu di desa karanganyar dan pada akhirnya mereka sudah terbiasa dengan aktifitas produktif dan tidak membuang waktu dengan sia-sia dan menjadi kelompok yang sangat produktif [11].

1.3. Implementasi

Implementasi adalah membantu memasarkan produk yang ibu-ibu rumah tangga didesa Karanganyar Lampung selatan hasilkan, baik kepada mitra yang TIM Pengabdian ajak kerjasama maupun ke media sosial lainnya yang sebelumnya mereka sudah biasa menggunakannya seperti, WA, Marketplace facebook dll.

Mitra bagi ibu ibu didesa karanganyar ini ada dua, yaitu bapak Parmidi yang memiliki usaha Penjualan bunga dan peralatan perkebunan lainnya di pasar jatimulyo dan ibu Rina yang memiliki usaha penjualan bunga, pot bunga, rak bunga dan tanah pupuk yang berlokasi di desa karang anyar, telah bersedia menjadi rekanan bagi ibu ibu penghasil gantungan pot Bunga dalam bentuk anyaman ini

1.3. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini akan mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan dan mencari ada permasalahan atau tidak, ada kendala atau tidak, kemajuan sejauh mana dan proses-proses lainnya yang dapat ditemui oleh TIM dan dilakukan perbaikan jika dirasa kurang.

Tahapan evaluasi juga dilakukan agar dapat mengukur apakah kegiatan pendampingan cukup dilakukan satu kali atau lebih sehingga kebermanfaatan dari kegiatan ini benar-benar terasa oleh ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua bagian, dimana ada ibu-ibu yang sudah memiliki keterampilan Menganyam / sejenis [12] ini sebelumnya, tetapi karna lama tidak membuat produk ini agak sedikit lupa.

Kelompok dua yang benar benar tidak memiliki keterampilan apapun, sehingga diperlukan pelatihan dengan waktu yang lebih panjang dibanding dengan kelompok pertama

Suasana pelatihan dapat terlihat pada gambar-gambar berikut ini, dimana TIM Pengabdian langsung berbaur dengan ibu-ibu untuk memberikan pelatihan dan dapat melihat hasil yang mereka dapat selama pelatihan.



Gambar 1. Tahapan Pemotongan Tali kur



Gambar 2. Suasana Pelatihan



Gambar 3. Ketua TIM Memberikan Pengarahan



Gambar 4. Tahapan Pemilahan bahan



Gambar 5. Peserta pelatihan



Gambar 6. TIM Foto Bersama Peserta Pelatihan

Pada Gambar 1-6 merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. TIM Berfoto bersama dengan ibu-ibu yang mengikuti didesa karanganyar

Kegiatan pelatihan ini terasa sekali mendapatkan respon yang sangat baik dari ibu-ibu warga karanganyar, terlihat dari bagaimana mereka semangat dalam mengikuti pelatihan dan waktu berjalan tidak terasa sehingga dalam pengabdian ini kegiatan pendampingan harus diwujudkan, selain untuk memantau kegiatan dan kelompok yang terbentuk, juga memberikan motivasi bagi ibu-ibu warga karanganyar sehingga mereka tetap semangat dan mau belajar dengan teknik-teknik yang baru.

5. KESIMPULAN

Kelompok ibu-ibu rumah tangga di desa karanganyar belum pernah mendapatkan pelatihan serupa dari manapun, sehingga pada

saat TIM Pengabdian melakukan kegiatan ini mereka sangat antusias mengikuti.

Pada awalnya mereka ragu apakah mereka bisa, rata-rata ibu-ibu yang ada di desa karanganyar ini tidak memiliki rasa percaya diri yang baik, setelah TIM Pengabdian memberikan wawasan dan motivasi kepada mereka barulah mereka mau mencoba walaupun mereka masih agak ragu.

Dengan kesabaran TIM pada akhirnya membuahkan hasil yang sangat baik, ibu-ibu didesa karanganyar yang sebelumnya tidak memilikirasa percaya diri, tidak memiliki keterampilan, tidak memiliki usaha, tidak memiliki penghasilan tambahan, tidak mengetahui cara menjual produk yang akan mereka hasilkan, akhirnya berbalik menjadi

1. Memilikirasa percaya diri
2. Memiliki keterampilan
3. Memiliki usaha
4. Memiliki penghasilan tambahan
5. Mengetahui cara menjual produk yang akan mereka hasilkan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung penuh oleh :

1. Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Sesuai melalui pendanaan dengan Kontrak Perjanjian Nomor: Nomor: SP. 019/DMJ/LP4M-HIBAH INSTITUSI/ III-2021, Tanggal 18 Februari 2021, Tentang Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Tahun Anggaran 2020.
2. Kepala desa Karanganyar Lampung Selatan yang telah membantu dan mendukung kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan

lancer, sampai terbentuk kelompok ibu-ibu kreatif dan akan menjadi wadah yang menampung kegiatan ibu-ibu yang menghasilkan suatu karya, yang dapat menjadi sumber peningkatan ekonomi bagi warga yang terlibat.

3. Ibu-ibu di Desa Karanganyar yang dengan semangat belajar yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang akan berdampak baik secara personal maupun secara umum, yaitu bagi desa Karanganyar itu sendiri.
4. TIM Pengabdian yang kompak dan solid selama pelaksanaan pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan ini juga memberikan kontribusi yang positif.

7. REFERENSI

- [1] Rosmawati Dkk, Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Rt.3 Rw.5 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Melalui Industri Kreatif, Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019, Ujung Pandang
- [2] Rahmat. 2011. Tip Mengasah Kreativitas. Retrieved From <http://www.motivasi-islami.com/7-tip-mengasah-kreativitas/>. [Diakses 15 Mei 2017]
- [3] Sulindari, Membuat gantungan pot dari tali kur, Yogyakarta, 2017
- [4] Harry Budiantoro Dkk, Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur, SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2019, Jakarta
- [5] Annisaul Maslamah Dkk, Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di Sdn

- Krawitan Yogyakarta, At-Thullab Jurnal, Vol.4, No. 1, Tahun 2018
- [6] La Diadhan Hukama Dkk, Pelatihan Pendampingan Dan Pemasaran Berbasis Toko Online Bagi Ukm Herbal Sari Sehat Multifarm, Tegalwaru Ciampea Kabupaten Bogor, Nternational Journal Of Community Service Learning, 2017
 - [7] La Diadhan Hukama Dkk, Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Do It Yourself : Gantungan Pot Bunga (Studi Guru Dan Orang Tua Murid TK Sanimah), Umal Pengabdian Masyarakat Indonesia, Vol. 2, No. 1, 2019
 - [8] Dian sipayani, Cara membuat Gantungan Pot, House of CMacrame, Yogyakarta, 2013
 - [9] Hartini Dkk, Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Didesa Kendang, Jurnal Reswara, Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, Makasar
 - [10] La Diadhan Hukama Dkk, Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Makrame Dalam Membuat Benda Fungsional Gantungan Pot, Jurnal Pengabdian Masyarakat Jpmwikrama Parahita, 2017
 - [11] Hukama LD Dkk, Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Do It Yourself : Gantungan Pot Bunga (Studi Pada Guru Dan Orang Tua Murid TK Sanimah) . Berdikari:Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2019
 - [12] Macrame Wall Membuat Bunga Dari Tali Kur, Yogyakarta, 2020